

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENERAPAN WASH (WATER, SANITATION AND HYGIENE) DI SMA NEGERI 6 SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR**



OLEH

NAMA: MUTIARA SYAFA'ATI DZIKRA

NIM: 10031181924012

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENERAPAN WASH (WATER, SANITATION AND HYGIENE) DI SMA NEGERI 6 SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya*



**OLEH**

**MUTIARA SYAFA'ATI DZIKRA**

**NIM. 10031181924012**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Mutiara Syafa'ati Dzikra, Dibimbing oleh Dwi Septiawati, S.KM., M.KL.**

**Analisis Penerapan WASH (Water, Sanitation, and Higiene) di SMA Negeri 6  
Palembang Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Menular**

xvi, 201 Halaman, 12 Tabel, 11 Gambar, 9 Lampiran

**ABSTRAK**

Lingkungan sekolah yang sanitasinya buruk berpotensi menjadi sumber penularan berbagai penyakit yang dapat mengganggu kesehatan peserta didik, Sanitasi yang buruk dapat memberi pengaruh negatif terhadap tingkat kesehatan peserta didik sekolah yang memiliki interaksi tinggi. Salah satu indikator sanitasi sekolah adalah WASH (Air bersih, Sanitasi, Higiene). Tujuan Penelitian ini untuk Menganalisis penerapan *WASH Management* di SMA Negeri 6 Palembang dalam Rangka Pencegahan Penyakit Menular. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif melalui teknik observasional analitik dengan metode observasi, wawancara mendalam dan diskusi FGD dengan 16 informan dari hasil *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 indikator WASH SMA Negeri 6 masih belum memenuhi dari aspek air bersih yang belum memenuhi dari ketersediaan dan terdapat indikasi *Total Coliform* sebesar 200 CFU/100 ml dan *Escherichia Coli* sebesar 48 CFU/100 ml, Toilet yang belum memenuhi dari aspek kebersihan, SPAL dengan saluran belum tertutup, 10 dari 35 unit sarana CTPS yang masih belum memiliki sabun serta aspek Komunikasi Kesehatan terutama mengenai penyakit menular yang masih belum optimal. Kesimpulan dari peneliti dalam penelitian ini adalah fasilitas sanitasi lingkungan dan penerapan Komunikasi Kesehatan di SMA Negeri 6 Palembang dalam keadaan tidak sepenuhnya baik dan belum terlaksana dengan optimal. Saran dari peneliti terhadap SMA Negeri 6 agar menambahkan, memperbaiki, serta memasifkan komunikasi kesehatan terutama mengenai penyakit menular.

Kata Kunci : Air Bersih, Higiene, Sanitasi, Sekolah  
Kepustakaan : 45 (2012-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Mutiara Syafa'ati Dzikra; Guided by Dwi Septiawati, S.KM., M.KL**

**Analysis of the Implementation of WASH (Water, Sanitation, and Hygiene) at  
SMA Negeri 6 Palembang as an Effort to Prevent Infectious Diseases**

xvi + 201 Pages, 12 Tables, 11 Pictures, 9 Attachments

**ABSTRACT**

A school environment with poor sanitation has the potential to become a source of transmission of various diseases that can interfere with the health of students. Poor sanitation can have a negative effect on the health level of school students who have high interaction. One indicator of school sanitation is WASH (Water, Sanitation, Hygiene). The purpose of this study was to analyze the application of WASH (Water, Sanitation and Hygiene) Management at SMA Negeri 6 Palembang in the Context of the Prevention of Infectious Diseases. This study uses a qualitative research design through observational analytic techniques with observation methods, in-depth interviews and FGD discussions with 16 informants from the results of purposive sampling. The results showed that the 6 indicators of WASH (Water, Sanitation, Hygiene) SMA Negeri 6 still did not fulfill the aspect of clean water which did not meet the availability and there were indications of Total Coliform of 200 CFU/100 ml and Escherichia Coli of 48 CFU/100 ml, Toilets that did not meet the aspect of cleanliness, SPAL with channels not yet closed, 10 out of 35 CTPS facilities that still do not have soap and health communication aspects especially about infectious diseases that are still not optimal. The conclusion from the researchers in this study is that the environmental sanitation facilities and the implementation of Health Communication at SMA Negeri 6 Palembang are not completely in good condition and have not been implemented optimally. Suggestions from researchers for SMA Negeri 6 to add, improve, and strengthen health communication, especially regarding infectious diseases.

**Keywords:** Water, Hygiene, Sanitation, School

**Literature :** 45 (2012-2022)

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004

Pembimbing,



Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.  
NIP. 198912102018032001

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2023

Yang bersangkutan



Mutiara Syafa'ati Dzikra

NIM. 10031181924012



**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENERAPAN  
WASH (WATER, SANITATION AND HYGIENE) DI SMA  
NEGERI 6 PALEMBANG SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN  
PENYAKIT MENULAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

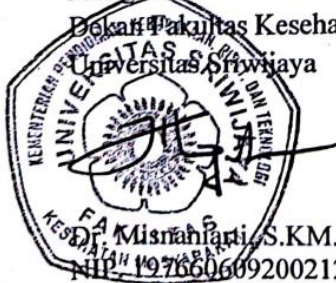
Oleh:

**MUTIARA SYAFA'ATI DZIKRA**  
**NIM. 10031181924012**

Indralaya, 9 Mei 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**FA Misnaharti, S.KM., M.KM.**  
**NIP. 1975606092002122001**

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Septiawati'.

**Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.**  
**NIP. 198912102018032001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan WASH (Water, Sanitation and Hygiene) di SMA Negeri 6 Palembang Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Menular” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 9 Mei 2023

### Tim Penguji Skripsi

#### Ketua:

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.  
NIP. 198809302015042003

(  )

#### Anggota:

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.  
NIP. 199101302022032004
2. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.  
NIP. 198912102018032001

(  )

(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 4976606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Mutiara Syafa'ati Dzikra  
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 20 November 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jln. Perjuangan Lr. Hikmah RT 62 RW 10 Kel.  
Sukajaya Kec. Sukawinatan Kota Palembang  
No Hp/ email : 089624720684 / [mutiarasyafaatidzz20@gmail.com](mailto:mutiarasyafaatidzz20@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

2005-2007 : TK Islam Darussalam  
2007-2013 : SD Islam Negeri Darussalam  
2013-2016 : SMP Negeri 8 Palembang  
2016-2019 : SMA Negeri 6 Palembang  
2019-Sekarang : Ilmu Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

2019-2020 : Staff Ahli BEM FKM UNSRI  
2020-2021 : Kepala Departemen Forum Diskusi dan Kajian  
Aksi BEM FKM UNSRI



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “Analisis Penerapan Wash (*Water, Sanitation And Higiene*) di SMA Negeri 6 Palembang Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Menular” dapat terselesaikan dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan saya Rahmat hingga saya bisa bertahan dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan dan motivasi kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL. selaku Penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak sekali pengetahuan dan saran yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH. selaku Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak sekali pengetahuan dan saran yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palembang, beserta para Wakil Kepala Sekolah dan Warga Sekolah SMA Negeri 6 Palembang yang telah memberikan informasi serta izin untuk saya berkesempatan melakukan

penelitian.

9. Keluarga terkhusus Ibu, Ayah, dan Kakak-adik tercinta yang telah membantu selama memasuki dunia perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat saya selama masa perkuliahan dengan bantuan dan motivasi dari mereka untuk menyelesaikan skripsi ini. Paramata Qalbi, Fidela Veronica dan Sevira Reviona Tanjung semoga kita akan selalu tetap mengingat meski kita berpisah dengan jarak dan waktu nantinya.
11. Sahabat sejawatku, Jihan Ilfairah dengan canda tawa tangis yang kita lalui dalam menghadapi semester akhir ini. Terima kasih juga untuk sahabatku yang cuek Tegar Zuhali. Semoga kita bertiga tetap bersahabat sampai tua nanti.
12. Teman-teman seperjuangan saya dalam satu bimbingan untuk menyelesaikan 4 SKS di kampus dan jurusan kita tercinta
13. Teruntuk Nayanikaku, yang selalu memberikan saya motivasi, semangat dan perasaan untuk selalu bisa berdiri sendiri dalam menjalani proses pembuatan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi faktor saya untuk tetap kuat.
14. Teruntuk diriku, terima kasih untuk selalu kuat dan selalu mencoba bertahan walakali punya pikiran aneh yang diiringi dengan tangisan. Percayalah selalu kalau dirimu berhak bahagia.

Terima kasih banyak untuk seluruh pihak yang telah saya sebutkan di atas. Berkat kalian semua akhirnya skripsi ini bisa selesai. Perlu disadari bahwa dengan segala keterbatasan, Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar penulis lebih baik ke depannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang khususnya pembaca.

Indralaya, 11 Mei 2023



Mutiara Syafa'ati Dzikra

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Syafa'ati Dzikra  
NIM : 10031181924012  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui/ tidak menyetujui\*) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Penerapan WASH (Water, Sanitation and Hygiene di SMA Negeri 6 Palembang Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Menular”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat

Pada Tanggal :

Yang menyatakan,



(Mutiara Syafa'ati Dzikra)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1. Bagi Peneliti.....	4
1.4.2. Bagi Institusi Akademik .....	4
1.4.3. Bagi Sekolah.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1. Lingkup Lokasi .....	5
1.5.2. Lingkup Materi .....	5
1.5.3. Lingkup Waktu .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1. Sanitasi Lingkungan .....	6
2.1.1. Pengertian Sanitasi Lingkungan .....	6
2.1.2. Tujuan Sanitasi Lingkungan .....	6
2.2. Sanitasi Sekolah.....	7
2.2.1. Pengertian Sanitasi Sekolah.....	7
2.2.2. Pesyaratan Kesehatan Lingkungan di Sekolah .....	7
2.3. Penyelenggaraan Fasilitas Sanitasi Sekolah .....	8
2.3.1. Air Bersih .....	8
2.3.2. Toilet.....	8
2.3.3. Sarana Pembuangan Air Limbah .....	9
2.3.4. Sarana Pembuangan Sampah .....	10
2.3.5. Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun .....	10

2.4.	Penyakit Menular Berbasis Lingkungan.....	11
2.4.1.	Water Borne Disease .....	12
2.4.2.	Water Washed Disease .....	12
2.4.3.	Water Based Disease .....	12
2.4.4.	Water Related Insect Vector .....	13
2.4.5.	Food Borne Disease .....	13
2.4.6.	Air Borne Disease.....	14
2.4.7.	Soil Transmitted Helminth Disease .....	15
2.4.8.	Vector Borne Disease .....	15
2.5.	Strategi Pencegahan Penyakit Menular Berbasis Lingkungan .....	16
2.6.	Komunikasi Kesehatan .....	17
2.7.	Penelitian Terdahulu .....	18
2.8.	Kerangka Teori .....	22
2.9.	Kerangka Konsep.....	23
2.10.	Definisi Istilah .....	24
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	32
3.2.	Informan .....	32
3.2.1.	Informan Penelitian .....	32
3.3.	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	35
3.3.1.	Jenis Pengumpulan Data.....	35
3.3.2.	Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	36
2.2.	Pengolahan Data .....	48
2.3.	Validitas Data .....	49
2.4.	Analisis dan Penyajian Data .....	49
2.4.1.	Analisis Data.....	49
2.4.2.	Penyajian Data .....	50
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	51
4.2	Hasil Penelitian .....	52
4.2.1	Karakteristik Informan .....	52
4.2.2	Air Bersih .....	53
4.2.3	Toilet .....	59
4.2.4	Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) .....	62
4.2.5	Sarana Pembuangan Sampah .....	65
4.2.6	Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) .....	70
4.2.7	Komunikasi Kesehatan.....	73
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
5.1	Kondisi Air Bersih .....	77
5.2	Kondisi Toilet.....	80
5.3	Kondisi Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) .....	83
5.4	Kondisi Sarana Pembuangan Sampah.....	85



5.5 Kondisi Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).....	87
5.6 Kondisi Komunikasi Kesehatan .....	88
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>91</b>
6.1 Kesimpulan.....	91
6.2 Saran.....	91
6.2.1 Pihak Sekolah.....	92
6.2.2 Peserta Didik .....	93
6.2.3 Peneliti Selanjutnya.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 2. 2 Definisi Istilah.....	24
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Kunci .....	52
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Utama .....	53
Tabel 4. 3 Tabel Observasi terhadap Air Bersih .....	55
Tabel 4. 4 Pengujian Kualitas Air dengan Parameter Fisika, Kimia dan Biologi..	58
Tabel 4. 5 Tabel Observasi terhadap Toilet .....	60
Tabel 4. 6 Tabel Observasi terhadap Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) ...	63
Tabel 4. 7 Tabel Observasi terhadap Sarana Pembuangan Sampah .....	67
Tabel 4. 8 Tabel Observasi terhadap Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (Sarana CTPS).....	71
Tabel 4. 9 Tabel Observasi terhadap Komunikasi Kesehatan.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Teori.....	22
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	23
Gambar 4. 1 SMA Negeri 6 Palembang.....	51
Gambar 4. 2 Tempat Penampungan Air.....	56
Gambar 4. 3 Toilet di SMA Negeri 6 Palembang .....	61
Gambar 4. 4 Saluran Pembuangan Air Limbah .....	64
Gambar 4. 5 Sarana Pembuangan Sampah .....	68
Gambar 4. 6 Tempat Pembuangan Sampah Sementara .....	68
Gambar 4. 7 Pengolahan Sampah .....	69
Gambar 4. 8 Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) .....	72
Gambar 4. 9 Pamflet Komunikasi Kesehatan .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent .....	99
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Mendalam .....	100
Lampiran 3 Lembar Observasi .....	120
Lampiran 4 Matriks Wawancara Mendalam dan Diskusi FGD.....	123
Lampiran 5 Sertifikat Kaji Etik Penelitian .....	189
Lampiran 6 Sertifikat Hasil Uji Air bersih Parameter Fisika-Kimia di SMA Negeri 6.....	190
Lampiran 7 Hasil Uji Air Bersih Parameter Biologi.....	191
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	192
Lampiran 9. Dokumentasi.....	193

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Lingkungan sekolah yang sanitasinya buruk berpotensi menjadi sumber penularan berbagai penyakit yang dapat mengganggu kesehatan peserta didik, terlebih banyaknya interaksi langsung yang dilakukan disekolah (Sari, 2021). Sanitasi buruk menyebabkan berbagai penyakit seperti diare, ISPA, Hepatitis, malaria, kecacangan, dll dan bahkan tak jauh dari itu kita masih dilanda oleh pandemik Covid-19 yang menjadi salah satu ancaman penyakit menular(Widiastuti, 2019). Riskesdas 2018 mencatat prevalensi kejadian Diare, Hepatitis dan Malaria yang menimpa anak sekolah di jenjang SMA sebanyak 7,7% ,0,39% dan 0,35% dari 160.320 populasi yang tertimbang yang dilihat dari diagnosis tenaga kesehatan atau gejala yang dirasakan oleh yang bersangkutan(RI, 2019). Diperkirakan 88% diare morbiditas disebabkan oleh pasokan air yang tidak aman, dan Higiene Sanitasi yang kurang (Safo-Adu et al, 2019.)

Air bersih sendiri menjadi kebutuhan penting dan harus diperhatikan baik dari segi ketersediaan dan juga kualitasnya. Kualitas air dapat dilihat dari parameter fisika, kimia dan biologi dimana Penurunan kualitas air dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan kadar parameter fisika terukur. Misalnya suhu yang tinggi dapat mengganggu kualitas air dan memengaruhi pH yang kemudian akan naik dan menjadi basa. pH berpengaruh dalam proses biologis dan kimia (Sukoasih, 2017)

Pada peningkatan kadar parameter warna, berubahnya warna air menjadi kecoklatan hingga hitam dapat mengindikasikan kekeruhan dan adanya kandungan bahan kimia seperti logam besi, mangan dan sianida yang berasal dari pembuangan limbah pabrik ataupun pencemar yang menjadi padatan terlarut di dalam air. Air yang memiliki bau yang tidak enak, mengindikasikan salah satunya adanya pencemaran oleh bakteri coli tinja (E.coli) yang dapat menyebabkan penyakit tipus. Jika air telah tercemar dengan logam berat dan bakteri E.coli, maka secara otomatis air tersebut akan memiliki rasa dan keruh (Mukarromah et al, 2016).



Sanitasi lingkungan sekolah terkadang diabaikan sebagai komponen infrastruktur pendidikan. Kesehatan siswa dapat terganggu akibat kondisi sekolah yang tidak higienis. Dalam Ringkasan Studi Air Bersih, Sanitasi, dan Higiene 2012, UNICEF Indonesia menyatakan bahwa sanitasi, praktik kebersihan yang buruk, dan air minum yang terkontaminasi menjadi penyebab 88% dari semua kematian akibat diare pada anak secara global. Penyakit lain seperti disentri, kolera, tipus, hepatitis, leptospirosis, malaria, demam berdarah, kudis, penyakit paru-paru kronis, dan infeksi parasit usus dapat disebabkan oleh sanitasi yang tidak memadai, kebiasaan kebersihan yang buruk, dan air yang terkontaminasi (Indonesia, 2012).

Dalam aspek mengenai kepedulian terhadap sanitasi dan pencegahan penyakit menular itu sendiri terdapat program yang dinamakan WASH (*clean water, sanitation and hygiene*) yang memiliki tujuan sebagai langkah untuk mencegah kesehatan manusia dan langkah pencegahan penyakit menular di dalam lingkup masyarakat (Prendergast et al., 2019) WASH sendiri masuk ke dalam komitmen pelaksanaan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Penelitian terdahulu dari (Ardillah et al., 2021) menyebutkan sebagian besar fasilitas WASH seperti sanitasi cuci tangan menggunakan sabun, fasilitas toilet dan penampungan limbah banyak yang belum memadai secara kuantitas maupun kualitas. Untuk fasilitas toilet yang memadai sesuai standar 10 meter dari kantin ke toilet, hanya 62% sekolah yang telah memenuhi standar, sedangkan hanya sekitar 17% sekolah yang sudah memiliki fasilitas penampungan limbah cair dan padat yang memadai, serta 78 % sekolah yang memiliki fasilitas air bersih. Penelitian terdahulu lainnya dari (Sari, 2021) menyebutkan, berdasarkan standar kesehatan sebesar 57,14 %, sebagian besar Sekolah Dasar di kecamatan Wayhalim Kota Bandar Lampung belum mempunyai tempat pembuangan sampah dan TPS sesuai syarat kesehatan sebesar 42,85%. Kemudian sebanyak 57 % sekolah juga belum memiliki sarana toilet atau urinoir dengan SPAL yang terbuka.

Dengan gambaran data diatas, diutamakan upaya memperbaiki kualitas dari Sarana WASH (*Water, Sanitation, Hygiene*) di sekolah dalam rangka pencegahan penyakit menular di area sekolah tentu saja memperhatikan aspek

dari bagaimana media penyebaran komunikasi kesehatan di sekolah dalam mendukung kemandirian *hygiene* perseorangan untuk masyarakat di lingkungan sekolah. Aspek Komunikasi Kesehatan menjadi penting untuk dilaksanakan dalam mendukung pencegahan penyakit menular untuk memotivasi, sekaligus memberikan informasidan isu-isu penting mengenai bagaimana cara individu ataupun masyarakat dapat meningkatkan derajat kualitas kesehatan masing-masing (Junaedi, 2018)

SMA Negeri 6 Palembang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang cukup ternama di Kota Palembang yang menjadi salah satu perwakilan provinsi Sumatera Selatan di ajang Lomba Sekolah Sehat (LSS) berkarakter tingkat nasional yang dimana acuan penilaian ditentukan dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan sekolah sehat pada tahun 2019. Namun, pascaCovid-19, masih ditemukan fasilitas sekolah yang belum memenuhi syarat kesehatan dan tidak adanya pendataan terkait penyakit menular yang dialami di lingkungan sekolah serta masih minimnya komunikasi kesehatan di SMA Negeri 6 Palembang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sekolah menjadi salah satu tempat yang berpotensi tinggi terhadap penyebaran penyakit menular yang disebabkan oleh sebagian besar intensitas waktu anak-anak atau remaja dihabiskan di sekolah. Berdasarkan banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai keberadaan penyakit menular di sekolah dapat disebabkan oleh rendahnya akses *hygiene* sanitasi sekolah dan penyampaian mengenai komunikasi kesehatan terkait *hygiene* perseorangan. Dari rumusan masalah tersebut penulis perlu untuk menganalisis bagaimana Implementasi Sanitasi Lingkungan di SMA Negeri 6 Palembang sebagai salah satu pencegahan penyakit menular. Permasalahan implementasi ini merupakan hal pentingdikarenakan SMAN 6 Palembang pernah meraih penghargaan sekolah sehat pada tahun 2019. Namun, terdapat permasalahan setelah dari pengalihan sistem daring kembali ke luring peneliti menemukan bahwa beberapa fasilitas WASH kurang memenuhi syarat dan komunikasi kesehatan untuk pencegahan penyakit menular perlu untuk diperhatikan.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis penerapan *WASH Management* di SMA Negeri 6 Palembang dalam Rangka Pencegahan Penyakit Menular.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Menganalisis Air Bersih di SMA Negeri 6 Palembang
2. Menganalisis Kualitas Air Meliputi Aspek Fisika (bau, warna, rasa, jumlah zat padat terlarut (TDS), kekeruhan dan suhu), aspek kimia (Besi, mangan, pH dan Sianida) dan Biologi (*Total Coliform* dan *Escherichia coli*) di SMA Negeri 6 Palembang
3. Menganalisis Sarana Toilet di SMA Negeri 6 Palembang
4. Menganalisis Sarana Pembuangan Sampah SMA Negeri 6 Palembang
5. Menganalisis Sarana Pembuangan Air Limbah di SMA Negeri 6 Palembang
6. Menganalisis Sarana CTPS di SMA Negeri 6 Palembang
7. Menganalisis Penerapan Komunikasi Kesehatan sebagai upaya Pencegahan Penyakit Menular di SMA Negeri 6 Palembang

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Bagi Peneliti**

1. Menambah pengetahuan sekaligus memperdalam mengenai aspek program Wash ( *Water, Sanitation and Hygiene*) dalam mencegah penyakit menular sebagai upaya peningkatan kualitas hidup individu, institusi ataupun masyarakat
2. Sebagai sarana dalam mengimplementasikan Ilmu Kesehatan Lingkungan yang didapatkan selama proses perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

#### **1.4.2. Bagi Institusi Akademik**

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam menambah referensi dan perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya khususnya

pada Kesehatan Lingkungan dan dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan, memperluas, mengembangkan, pengalaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu kesehatan lingkungan.

#### **1.4.3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengimplementasian sanitasi lingkungan pada SMAN 6 Palembang khususnya dalam *Wash Management* dan Fasilitas Sarana Sanitasi Lingkungan, serta bagaimana komunikasi kesehatan sehingga dapat meningkatkan kondisi fasilitas sanitasi sekolah dan protokol kesehatan pencegahan penularan penyakit menular disekolah sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan warga sekolah.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1. Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Palembang.

#### **1.5.2. Lingkup Materi**

Materi yang disajikan dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana penyelenggaraan *Wash Management* serta fasilitas sanitasi seperti air bersih, toilet, tempat pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah dan sarana cuci tangan serta komunikasi kesehatan dalam pencegahan penyakit menular di SMA Negeri 6 Kota Palembang pada Tahun 2022-2023.

#### **1.5.3. Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan Desember 2022- Maret 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyanti Mei Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan. 2018. 'Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Desa Muara Putih Kecamatan Natar Kabupaten Pesawaran'. vol. 2, no. 2, pp 76-80.
- Anggraini Rika, Iswandi U dan Purwaningsih Endah. Jurnal Buana. 2019. 'Kondisi Sanitasi Lingkungan Sekolah (Studi Kasus Sd Negeri Di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman'. vol. 3, no. 1, pp 184-195.
- Ardillah Yustini, Septiawati Dwi dan Windusari Yuanita. Jurnal Ekologi Kesehatan. 2021. 'Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) Dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang'. vol. 20, no. 1, pp 1-11.
- Cairncross Sandy dan Feachem Richard. 2018. *Environmental health engineering in the tropics: Water, sanitation and disease control*: Routledge.
- Cheng Yanchao, et al. 2020. 'Deriving risk maps from epidemiological models of vector borne diseases: State-of-the-art and suggestions for best practice'. vol. 33, no. pp 100411.
- Gerba Charles P dan Nichols Gordon L 2015. *Water-based disease and microbial growth. Routledge handbook of water and health*. Routledge.
- Gunawan Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*: Bumi Aksara.
- Hatami Hossein, *International journal of preventive medicine*. 2013. 'Importance of water and water-borne diseases: on the occasion of the world water day (march 22, 2013)'. vol. 4, no. 3, pp 243.
- Hadijah, S. Analisis MPN (Most Probable Number) Coliform Pada Air Sumur Gali Penduduk Yang Bermukim di Sekitar Kanal Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.2017. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 8(2).
- Herfst Sander, et al. 2017. 'Drivers of airborne human-to-human pathogen transmission'. vol. 22, no. pp 22-29.
- Ibrahim Ilham dan Sartika Ratu Ayu Dewi. *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*. 2021. 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten,



- Indonesia'. vol. 2, no. 1.
- Ikhwan Zainul. Jurnal Kesehatan. 2016. 'Faktor Individu Dan Keadaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Di RT 01 RW 09 Kelurahan Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang'. vol. 4, no. 2.
- Indonesia Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik. Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah , Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah , dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. 2007. 'Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)'. vol. no. 235, pp 245.
- Indonesia Unicef . Jakarta: Unicef Indonesia. 2012. 'Ringkasan Kajian: Air Bersih, Sanitasi, dan Kebersihan'. vol. no.
- Junaedi Fajar. 2018. *Komunikasi Kesehatan*: Prenada Media.
- Karon Andrew J, et al. 2017. '*Improving water, sanitation, and hygiene in schools in Indonesia: A cross-sectional assessment on sustaining infrastructural and behavioral interventions*'. vol. 220, no. 3, pp 539-550.
- Kesmas. 2022. *Food Borne Disease* [Online]. [Diakses 2022 2022].
- Maksum Tri Septian dan KM S. Kesehatan Lingkungan dan Lingkungan Hidup. 2022. 'Epidemiologi dan Ekologi dalam Kesehatan Lingkungan'. vol. no. pp 33.
- Muchlis Muchlis, Thamrin Thamrin dan Siregar Sofyan Husein. Dinamika Lingkungan Indonesia. 2017. 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Bakteri Escherichia coli pada Sumur Gali Penderita Diare di Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru'. vol. 4, no. 1, pp 18-28.
- Mukarromah, R., Yulianti, I., & Sunarno, S. (2016). Analisis Sifat Fisis Kualitas Air Di Mata Air Sumber Asem Dusun Kalijeruk, Desa Siwuran, Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo. *Unnes Physics Journal*, 5(1), 40-45.
- Murtiono Hendro, et al. 2021. 'Analisis Sistem Sanitasi Dasar di Permukiman Pesisir Pulau Penyengat'. vol. 2, no. 2, pp 187-194.
- Notoatmodjo Soekidjo 2014. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Rineka Cipta.

Jakarta.

- Novianti Devi dan Pertiwi WE . *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2019. 'Implementasi Sanitasi Lingkungan di Sekolah Dasar: Laporan Inspeksi 2018 dari Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang Provinsi Banten'. vol. 11, no. 3, pp 175-186.
- Organization World Health 2014. *Vector-borne diseases*. WHO Regional Office for South-East Asia.
- Organization World Health. 2018. '*Guidelines on sanitation and health*'. vol. no.
- Paulus Marlina Firana Enes UNIKA Santu, et al. 2021. 'Penggunaan Toilet Bersih dan Sehat Untuk Meningkatkan Sanitasi Lingkungan'. vol. no.
- Prendergast Andrew J, et al. 2019. '*Putting the “A” into WaSH: a call for integrated management of water, animals, sanitation, and hygiene*'. vol. 3, no. 8, pp e336-e337.
- Purnama Sang Gede. Denpasar: Universitas Udayana. 2016. 'Buku ajar penyakit berbasis lingkungan'. vol. no.
- Purnama Sang Gede. Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana. 2015. 'Panduan Focus Group Discussion (FGD) dan Penerapannya'. vol. no. pp 1-15.
- Putri Nur Qholifah Maharani Aprilia dan Syakurah Rizma Adlia. 2022. 'Persepsi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Mengenai Usaha Komunikasi Kesehatan COVID-19'. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, vol. 6, no. 2.
- Rafita Desi. 2020. *Hubungan Ketersediaan Air Bersih, Sanitasi Lingkungan, dan Perilaku Hygiene dengan Kejadian Stunting di Desa Banua Rantau Kecamatan Banua Lawas Kabupaten tabalong Tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- RI Kemenkes. 2006. *Kepmenkes RI No 1429 Tahun Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah*
- Rimbawati Yazika dan Surahman Andre . *Jurnal'Aisyiyah Medika*. 2019. 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita'. vol. 4, no.
- Rompas Tia Milka, Rotinsulu Wiske Ch dan Polii JV Bobby. *Analisis Kandungan*

- E-Coli Dan Total Coliform Kualitas Air Baku Dan Air Bersih Pam Manado Dalam Menunjang Kota Manado Yang Berwawasan Lingkungan*. Cocos, 2019.
- Safo-Adu Godfred, Owusu-Adzorah Ninette dan Essiam Charles. 2019. *'Environmental Sanitation and Hygienic Conditions in Senior High Schools'*. vol. no.
- Samiyati Menik, Suhartono Suhartono dan Dharminto Dharminto . Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2019. 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan'. vol. 7, no. 1, pp 388-395.
- Saputra Andesma dan Fatrida Dedi, Khidmah. 2019. 'Health edukasi pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Sekolah Dasar Negeri 2 Mangunjaya'. vol. 2, no. 1, pp 31-38.
- Sari Bella P Riyan J Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan. 2021. 'Gambaran Sanitasi Dasar pada Sekolah Dasar di Kecamatan Wayhalim Kota Bandar Lampung'. vol. 12, no. 2, pp 62-70.
- Sukoasih, A., & Widiyanto, T. Hubungan Antara Suhu, pH dan berbagai Variasi Jarak dengan Kadar Timbal (Pb) pada Badan Air Sungai Rompang Dan Air Sumur Gali Industri Batik Sokaraja Tengah Tahun 2016. 2017. *Buletin Keslingmas*, 36(4), 360-368.
- Sekarwati Novita, Subagiyono Subagiyono dan Wulandari Hanifah. Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2016. 'Total coliform dalam Air Bersih dan Escherichia coli dalam Air Minum pada Depot Air Minum Isi Ulang'. vol. 10, no. 2, pp 49-56.
- Sianipar Esra, et al. 2021. 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Mahasiswa Universitas Jambi Selama Pandemi COVID-19'. vol. 5, no. 2, pp 55-62.
- Susilawaty Andi, et al. 2022. *Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan: Yayasan Kita Menulis*.
- Triyati, ETTY. Spektrofotometer ultra-violet dan sinar tampak serta aplikasinya dalam oseanologi. *Oseana*.1985. 10.1: 39-47.
- Widiastuti Anita. Jurnal Ekonomi-Qu. 2019. 'Pengelolaan Sanitasi Lingkungan

dalam Pembangunan Daerah di Kota Serang'. vol. 9, no. 2.

Yusuf A Muri. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*: Prenada Media.